Yahya Aziz. Atlet Panahan Kabupaten Pasuruan Produksi Sendiri Panah dan Anak Panah Untuk Lomba

Selasa, 3 Oktober 2023

Yahya Aziz, atlet panahan asal Kabupaten Pasuruan, memiliki cara unik untuk menghemat pengeluaran dalam mengikuti lomba. Ia memproduksi sendiri panah dan anak panah yang dibutuhkannya. Ide ini muncul pada tahun 2019 dan ia belajar secara otodidak, dengan menonton tutorial di YouTube dan bertanya kepada perajin serupa. Selain itu, ia juga menjual hasil produksinya secara online.

Yahya menggunakan bahan baku berkualitas tinggi seperti fiber impor, kayu, dan kulit sapi untuk membuat panah, serta kayu waru, pinus, dan bambu untuk anak panah. Proses pembuatan panah membutuhkan waktu tiga hingga lima hari, sementara anak panah selusin bisa selesai dalam satu hingga dua hari. Ia hanya memproduksi saat ada pesanan, karena tidak memiliki stok.

Proses pembuatan panah dan anak panah melibatkan banyak tahap dan membutuhkan ketelatenan ekstra. Mood pembuat juga sangat berpengaruh pada hasil produksi. Panah yang dibuatnya dibanderol dengan harga Rp 350 ribu hingga Rp 1,2 juta per buah, sedangkan anak panah dijual per lusin dengan harga Rp 240 ribu hingga Rp 1,2 juta. Harga ini bervariasi tergantung jenis bahan yang digunakan.

Selain panah dan anak panah, Yahya juga memproduksi quiver dari kulit, serta aksesori safety seperti armguard dan thumb glove. Produknya kini telah dipasarkan ke berbagai wilayah di Jawa, bahkan hingga Aceh, Papua, dan Australia.

Yahya Aziz membuktikan bahwa dengan kreativitas dan kerja keras, seseorang dapat mengatasi kendala finansial dan bahkan membuka peluang usaha baru.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.